

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh pelaku UMKM dan lokasi penelitiannya berada di Kota Pekalongan.

3.2. Populasi dan Sampel

Menurut Fraenkel dan Wallen (2011) Populasi adalah kelompok unit yang menjadi perhatian untuk diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM yang tinggal di Kota Pekalongan dan jumlahnya mencapai 21.791 pelaku. (sumber: radarpekalongan.co.id) Populasi yang dipilih ini berdasarkan tempat dimana pelaku UMKM menjalankan usahanya, sehingga mereka dapat dijadikan responden.

Untuk mengefisiensi waktu serta biaya dalam pengerjaan penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan sampel sebagai wakil dari seluruh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Pengambilan sampelnya sendiri yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* (acak). Oleh karena itu hanya sebagian Pelaku UMKM Kota Pekalongan saja yang akan dijadikan sampel penelitian tetapi dengan jumlah minimum yang ditentukan. Untuk penghitungan jumlah minimum sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Penghitungannya sebagai berikut:

Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

dimana:

- n : sampel yang diperlukan
- N : ukuran Populasi
- e : tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

maka:

$$n = \frac{21791}{1 + 21791 (10\%)^2}$$
$$n = \frac{21791}{1 + 217,91}$$
$$n = 99,5$$

Hasil akhir dari penghitungan di atas jumlah minimum sampel dengan rumus slovin adalah 99,5, maka jumlah tersebut dibulatkan menjadi minimal 100 pelaku UMKM.

3.3. Sumber Data, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner oleh peneliti kepada para pelaku UMKM di Kota Pekalongan secara langsung.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif dimana data tersebut berupa angka dan dapat dihitung. Data kuantitatif ini berupa hasil dari kuesioner.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan menyebarkan secara langsung kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Pekalongan secara acak. Kuesioner menurut KBBI adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1. Skala Usaha

Skala usaha menurut Budiyanto (2014) adalah kondisi perusahaan dimana perusahaan memiliki besar atau kecilnya sebuah usaha dengan jumlah karyawan yang dimiliki. Variabel skala usaha ini diukur menggunakan berapa banyak karyawan yang bekerja dalam suatu UMKM tersebut.

3.4.2. Umur Perusahaan

Lama usaha adalah lamanya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdiri atau umur dari UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai pada saat penulis melakukan penelitian ini (Murniati,2002). Maka, variabel umur usaha ini diukur dengan menggunakan berapa lama UMKM tersebut telah beroperasi.

3.4.3. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dasar seseorang yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan yang diterapkan untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai kebutuhan. Variabel ini diukur dengan tiga butir pernyataan yang diadopsi dari kuesioner Budiyanto (2015). Dalam setiap butir pertanyaannya, terdapat skala berupa skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur pendapat ataupun persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

3.4.4. Pelatihan akuntansi

Pelatihan akuntansi adalah pelatihan yang diikuti oleh pelaku UMKM diluar kompetensi formal. Variabel ini diukur dengan tiga butir pernyataan yang diadopsi dari kuesioner Budiyanto (2015). Dalam setiap butir pertanyaannya, terdapat skala berupa skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur pendapat ataupun persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

3.4.5. Software Akuntansi

Software akuntansi yaitu sebuah program yang dirancang sedemikian rupa sesuai kebutuhan untuk mempermudah aktivitas akuntansi. Variabel ini diukur dengan lima butir pernyataan yang diadopsi dari kuesioner Christy (2013). Dalam setiap butir pertanyaannya, terdapat skala berupa skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur pendapat ataupun persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

3.4.6. Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan Informasi Akuntansi adalah keadaan suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut menerapkan informasi operasional, akuntansi manajemen, ataupun informasi operasional dalam mengambil keputusan. Variabel ini diukur dengan empatbelas butir pernyataan yang diadopsi dari kuesioner AUFAR (2013). Dalam setiap butir pertanyaannya, terdapat skala berupa skala Likert. Skala Likert biasa digunakan untuk mengukur pendapat

ataupun persepsi seseorang maupun kelompok mengenai suatu peristiwa. Pengukuran dengan Skala Likert 5 point: point 1 menunjukkan pendapat sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan pendapat tidak setuju, point 3 menunjukkan pendapat netral, point 4 menunjukkan pendapat setuju dan point 5 menunjukkan pendapat sangat setuju.

3.5. Metode Analisis Data

Proses mengumpulkan data yang berbentuk kuesioner harus melewati tahap pengujian alat pengumpulan data yang terdiri dari 2 macam pengujian, yaitu:

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat uji kuesioner yang tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu dengan tepat. Asal kata validitas yaitu dari kata *validity*, yang artinya seberapa jauh suatu pengukuran dapat melakukan fungsinya secara tepat dan cermat. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Lestanti, 2015). Pengujian validitas terhadap item pertanyaan akan dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu uji yang tujuannya untuk menilai sejauh mana kuesioner mampu untuk dipercaya atau bebas dari kebiasaan. Suatu kuesioner akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Lestanti, 2015). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini akan digunakan metode *Alpha Cronbach*. Ketika *Alpha Cronbach* semakin tinggi, maka reliabilitas data semakin bagus. Dalam pengujian ini akan dikatakan *reliable* jika *Alpha Cronbach* $> 0,70$.

3.6. Desain Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sifat distribusi data penelitian yang berfungsi untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak dengan menguji sebaran data yang dianalisis (Aufar, 2013). Dalam uji normalitas ini digunakan uji *Kolmogorof–Smirnov* (K-S), dimana:

- a. Ketika nilai signifikan $< 0,1$, maka distribusi data dikatakan tidak normal
- b. Ketika nilai signifikan $> 0,1$, maka distribusi data dikatakan normal.

Dan untuk mendukung hasil uji KS juga digunakan uji skewness dan kurtosis, dimana:

- a. Jika hasil uji Skewness berada pada rentang -1.645 dan 1.645 , maka data dikatakan berdistribusi normal
- b. Jika hasil uji Kurtosis berada pada rentang -3.29 dan 3.29 , maka data dikatakan berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Aufar, 2013). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan yaitu nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Maka, jika hasil *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak (Aufar, 2013). Model regresi yang baik adalah ketika terjadi Homoskedastisitas dimana *variance* residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain tetap. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menganalisis Grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu

ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika hasil dalam grafik membentuk suatu pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila polanya acak dan tersebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk peramalan nilai dari pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi berganda, sebagai berikut.

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Y : Penggunaan Informasi Akuntansi

a : Konstanta

b1, b2, b3, b4 : Koefisien regresi

X1 : Skala Usaha

X2 : Umur Perusahaan

X3 : Kompetensi

X4 : Pelatihan Akuntansi

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa mampu model untuk menerangkan variabel dependennya. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel- independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai determinasi sendiri yaitu antara 0 dan 1.

3.6.4.2 Uji F (F-Test)

F-Test digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen dalam penelitian ini bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara, jika nilai F -hitung $>$ F -tabel maka hipotesis yang

diajukan tersebut didukung, sebaliknya jika nilai F -hitung $<$ F -tabel maka hipotesis yang diajukan tidak didukung atau ditolak.

3.6.4.3 Uji T (T-Test)

T-Test digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitasnya. Jika nilai T -hitung $>$ T -tabel maka H_0 yang diajukan tersebut didukung, sebaliknya jika nilai T -hitung $<$ T -tabel maka H_0 yang diajukan tidak didukung atau ditolak.

